BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar remaja di MA Al-Bidayah, memiliki tingkat komunikasi keluarga dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 170 siswa (88,5%).

2. Sebagian besar remaja di MA Al-Bidayah, memiliki kematangan emosional dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 135 siswa (70,3%).

3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat komunikasi keluarga dengan kematangan emosional pada remaja di MA Al-Bidayah dengan nilai p-*value* sebesar0,000<a(0,05),danτ=+0,229yang berarah positif artinya semakin tinggi tingkat komunikasi keluarga maka kematangan emosional akan semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan kualitas komunikasi dengan keluarga, sehingga tercipta hubungan yang lebih terbuka, hangat, dan saling memahami. Komunikasi keluarga yang efektif memungkinkan siswa mengekspresikan perasaan, mengelola emosi, serta menyelesaikan konflik secara adaptif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kematangan emosional siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan program yang mendukung keterlibatan keluarga guna meningkatkan kualitas komunikasi keluarga,sehingga dapat berkontribusi positif terhadap kematangan emosional siswa.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini mengenai hubungan tingkat komunikasi dengan kematangan emosional. Seperti meneliti prediktor yang mempengaruhi kematangan emosional pada siswa.